

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas adalah tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan *ROE* memiliki hubungan positif dengan perubahan laba. *ROE* dapat digunakan untuk menilai efesiensi perusahaan dalam mendapatkan profit dengan menggunakan aset yang dimiliki. *ROE* akan meningkat dan semakin tinggi jika laba perusahaan meningkat dan semakin tinggi, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Perputaran Kas, dan *Total Asset Turnover (TATO)* merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya laba yang didapat perusahaan.

Perkembangan Sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas perekonomian, khususnya sektor makanan dan minuman. Salah satu sektor yang mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Perusahaan *Food & Beverages* dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu kebutuhan pokok dari masyarakat adalah kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam mengonsumsi produk makanan dan minuman yang selalu ada dan akan terus meningkat. Berdasarkan kenyataan tersebut, banyak yang menganggap bahwa Perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan dan akan terus berkembang.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang di kemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Bagaimana Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

5. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Perputaran Kas* dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

I.4 TINJAUAN PUSTAKA

I.4.1 Teori Pengaruh *Current Ratio* terhadap *ROE*

Menurut Armin, K (2019: 56), *Current Ratio* (CR) digunakan bila tingkat *Current Ratio* (CR) tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk mengembalikan segala utang jangka pendek perusahaan kepada peminjam (kreditur). Akan tetapi *Current Ratio* (CR) yang tinggi tidak dapat dikatakan selalu baik. Hal ini dikarenakan terdapatnya aktiva lancar yang berlebih dan tidak digunakan serta dikelola secara efektif dan efisien maka, mampu mengakibatkan menurunnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, dan juga dapat menyebabkan semakin berkurangnya *Return On Equity* (ROE).

I.4.2 Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *ROE*

Menurut Halil, M. (2013:5), *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan besar modal yang dikeluarkan untuk dijadikan jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi dapat menunjukkan bahwa hutang semakin besar dari ekuitas. Hutang yang semakin tinggi akan menambah beban bunga dan dapat dikurangi di dalam perhitungan pajak terhadap laba dan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Hal ini menyatakan bahwa

semakin tingginya Debt to Equity Ratio (DER) dapat meningkatkan Return Of Equity (ROE) karena mampu mengurangi pajak yang memotong laba.

I.4.3 Teori Pengaruh Perputaran Kas terhadap *ROE*

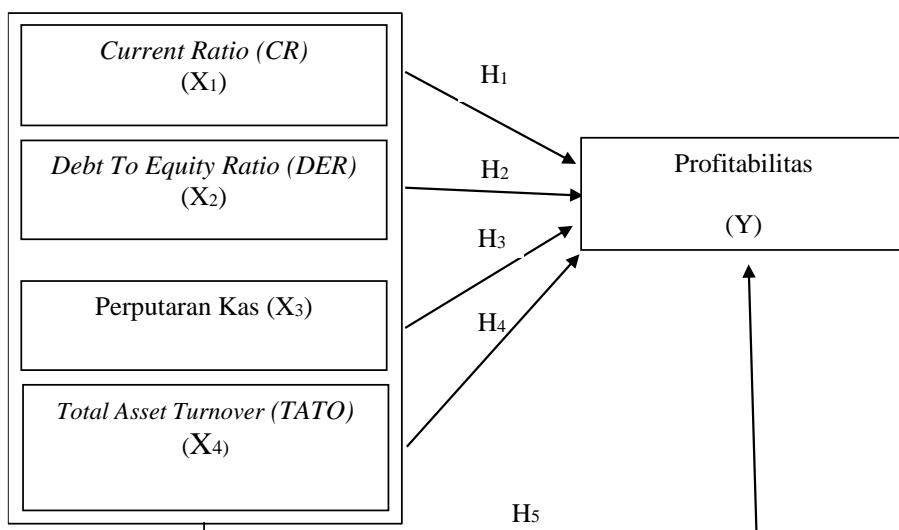
Menurut Suminar, M.T (2015:9), Bila ratio Perputaran Kas tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar tagihannya. Begitu juga, apabila Rasio Perputaran Kas rendah, maka bisa diartikan bahwa kas yang tertanam pada aktiva yang sulit di cairkan dalam yang waktu singkat. Sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

I.4.4 Teori Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *ROE*

Menurut Pongrangga, R. A (2015:4), *Total Asset Turnover (TATO)* adalah rasio pembanding antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efisiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.

I.5 Kerangka Konseptual

Dari uraian diatas, sehingga dapat diperoleh gambar kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar Kerangka Konseptual